

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan didirikan tentunya dengan memiliki tujuan, tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dan juga untuk kesejahteraan para pemegang sahamnya. hal tersebut dapat terlihat dari bagaimana upaya perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dari tahun ke tahun terutama upaya perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan dengan nilai yang tinggi tentunya mencerminkan aktivitas dan juga kinerja keuangan yang bagus, sehingga para pemegang saham pun dapat mempercayai perusahaan tersebut untuk mengelola dana yang diberikan dengan harapan kesejahteraan para pemegang sahamnya dapat terjamin.

Nilai perusahaan sendiri adalah harga dari perusahaan tersebut, semakin tinggi nilai perusahaan tentunya semakin diminati oleh calon investor, sebab para pemegang saham tentunya berharap perusahaan dapat berkembang pesat dengan adanya dana yang telah dipercayai kepada perusahaan untuk dapat sesegera mungkin dikembalikan tentunya bersamaan dengan keuntungan yang berhak didapat oleh para pemegang sahamnya. sebaliknya semakin rendah nilai suatu perusahaan tentunya semakin kurang diminati oleh masyarakat, karena kekhawatiran pertumbuhan dari perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama.

Menurut Kasmir (2016 :8) Perusahaan sebagai salah satu pembangun dan penggerak situasi ekonomi baik negaranya sendiri maupun di suatu negara lain wajib mempunyai tujuan yang jelas sejak pendirian perusahaan itu sendiri hingga saat menjalankan operasi usahanya, mencakup tujuan jangka panjang juga jangka pendek, diantaranya memaksimalkan laba, membentuk kesejahteraan bagi stakeholder, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri dapat diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV) yaitu merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku persahannya. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin sejahtera pemegang saham perusahaan yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Para pemegang saham tentunya mengharapkan *price to book value* (PBV) perusahaannya terus mengalami kenaikan setiap periode pembukuannya. Pada peneliti ini memakai tiga faktor yang akan diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Ketiga faktor tersebut antara lain Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor internal dari perusahaan itu sendiri.

Dalam penelitian ini faktor pertama yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu indikator yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Melalui likuiditas investor dapat memahami sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya atau melunasi utangnya dalam jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio dengan membandingkan

total asset lancar perusahaan dengan total utang lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba, sejalan dengan tujuan investasi para investor (Meidiawati dan Mildawati, 2016). Profitabilitas pada penelitian ini diukur memakai *return on asset* (ROA). Pemakaian ROA dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh pada suatu periode pembukuan.

Dalam penelitian ini, faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal adalah perhitungan hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan. Pengelolaan struktur modal ini sangatlah penting. Struktur modal pada penelitian ini diukur memakai rasio *debt to equity ratio* (DER). Melalui rasio DER ini dapat memperlihatkan seberapa besar perbandingan antara total utang perusahaan dengan total modal sendiri perusahaan, sehingga dapat menjadi informasi yang diperlukan bagi para calon investor. Melalui rasio DER ini juga investor dapat mengetahui seberapa besar tingkat resiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) suatu perusahaan maka semakin beresiko untuk para pemegang saham perusahaan tersebut, sebab DER perusahaan yang

tinggi memberitahukan informasi bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaannya berdasarkan hutang dari pada modal sendirinya.

Table 1.1 Fenomena Penelitian

Berikut fenomena yang terjadi pada PT. Radiant Utama Interinsco Tbk periode 2015-2019

| KODE PERUSAHAAN | VARIABEL | TAHUN | | | | |
|-----------------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| RUIS | CR | 86,51 | 100,45 | 110,76 | 103,44 | 107,31 |
| | ROA | 3,78 | 2,18 | 2,73 | 2,64 | 2,05 |
| | DER | 223,00 | 152,00 | 143,96 | 189,00 | 194,70 |
| | PBV | 49,00 | 48,00 | 51,00 | 44,10 | 46,22 |

Sumber : www.idx.co.id (diolah penulis)

Dari tabel di atas menunjukkan informasi dari indikator CR PT. Radiant Utama Interinsco Tbk pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan dari 86,51 menjadi 100,45, namun nilai PBV PT. Radiant Utama Interinsco Tbk pada tahun yang sama justru mengalami penurunan dari 49,00 menjadi 48,00. Hal ini tidak sesuai teori yang menjelaskan bahwa semakin besar nilai CR suatu perusahaan semakin besar juga nilai PBV perusahaan.

selanjutnya pada indikator ROA PT. Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan dari 2,64 menjadi 2,05, namun nilai PBV perusahaan tersebut pada tahun yang sama justru mengalami kenaikan dari 44,10 menjadi 46,22. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin tinggi juga nilai PBV nya.

kemudian pada indikator DER PT. Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan dari 223,00 menjadi 152,00, namun di tahun yang sama nilai PBV perusahaan tersebut justru ikut mengalami penurunan dari 49,00 menjadi 48,00, lalu pada tahun 2018 ke 2019 nilai DER perusahaan mengalami kenaikan dari 189,00 menjadi 194,70, namun di tahun yang sama nilai PBV perusahaan tersebut justru ikut mengalami kenaikan dari 44,10 menjadi 46,22. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan maka semakin rendah PBV perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai DER suatu perusahaan maka semakin tinggi PBV perusahaan tersebut.



Table 2.1 Research Gap Theory

| Variabel | Peneliti | Tahun | Hasil Penelitian |
|----------------------|---|-------|--|
| Likuiditas (CR) | Nardi Sunardi Fitria Febrianti | 2020 | Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan |
| | Fakhrana Oktaviarni Yetty Murni Bambang Suprayitno | 2018 | Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| | Lulu Meivinia | 2018 | Likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| | Bulan Oktrima | 2017 | Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price Book Value (PBV) |
| Profitabilitas (ROA) | Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari | 2019 | Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| | I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini | 2019 | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| | Tamrin, Mus, dan Arfah | 2017 | profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| | Ilham Thaib | 2017 | Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| Struktur modal (DER) | Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari | 2019 | Struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| | I Putu Hendra Sintyana Luh Gede Sri Artini | 2019 | Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| | Cristy Israel, Marjam Mangantar, dan Ivonne S. Saerang | 2018 | Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). |
| | Sri Ayem dan Ragil Nugroho | 2016 | struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |

Sumber : diolah penulis

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas, terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian dengan variable yang sama. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian dengan variabel Likuiditas (CR) yang dilakukan oleh Nardi Sunardi dan Fitria Febrianti (2020) juga penelitian oleh Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno (2018) mengatakan bahwa pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan adalah positif dan signifikan. Hasil ini tidak sama dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Lulu Meivinia (2018) dan Bulan Oktrima (2017) yang memberikan hasil bahwa Likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pada penelitian dengan variabel Profitabilitas (ROA) yang dilakukan oleh Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019) juga penelitian oleh I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini (2019) mengatakan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah positif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tamrin, Mus, dan Arfah (2017) mengatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah negatif dan signifikan. Namun hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Ilham Thaib (2017) yang memberikan hasil bahwa Profitabilitas tidak ada pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
3. Pada penelitian dengan variable Struktur Modal (DER) yang pernah dilakukan oleh Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari (2019)

mengatakan bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah positif, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Cristy Israel, Marjam Mangantar, dan Ivonne S. Saerang (2018) yang mengatakan bahwa mengatakan bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah positif dan signifikan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini (2019) juga hasil penelitian Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis mengambil penelitian ini dengan judul: **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019) ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019) ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019) ?
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019) ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019).

b. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019).

c. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019).

d. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019).

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi perusahaan

Melalui hasil penelitian ini perusahaan dapat menggunakannya sebagai alat untuk mengetahui bagaimana cara menaikkan nilai perusahaan melalui faktor-faktor yang diteliti.

b. Bagi Institusi

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan literatur untuk kebutuhan penelitian selanjutnya dengan variabel yang terkait.

c. Bagi investor

Melalui hasil penelitian ini diharapkan investor dapat terbantu melalui informasi yang diberikan terkait besar pengaruh Likuiditas, pengaruh Profitabilitas dan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memenuhi salah syarat kelulusan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

